



Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa

Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Pelatihan dan Pendidikan, Formalisasi Pengembangan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Prudential di Kota Denpasar

I Putu Scyangga Dana, A.A.A Erna Trisnadewi dan I.B Made Putra Manuaba

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Warmadewa, Bali

E-mail: danaputu@gmail.com

Abstract

Typically a system can be said to be successful if the system is able to meet three conditions, namely increased use of the system itself, user perceptions of the quality of the system are better than before, or increased user satisfaction of the system. This research was conducted at the Prudential Company in Denpasar, which is located at Jalan Hangtuah, Sanur Raya shopping center no. 1 Denpasar. The sampling technique used in this study was purposive sampling method, which is a sampling technique with certain considerations. The data collection method used in this research is a questionnaire method. The analysis technique used is the multiple linear regression analysis method. Based on the calculation results, there is a positive influence on the user involvement variable on the performance of the accounting information system, there is a positive influence on the training and education variables on the performance of the accounting information system. companies on the performance of accounting information systems.

Keywords: user involvement; training and education; development formalization; company size; accounting information system.

Abstrak

Secara tipikal suatu sistem bisa dikatakan berhasil jika sistem tersebut mampu memenuhi tiga kondisi, yaitu penggunaan dari sistem itu sendiri meningkat, persepsi pengguna terhadap kualitas sistem lebih baik dari sebelumnya, atau kepuasan pengguna sistem meningkat. Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Prudential di Kota Denpasar yang bertempat di Jalan Hangtuah, pertokoan Sanur Raya no. 1 Denpasar. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling, adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Teknik analisis yang digunakan yaitu dengan metode analisis Regresi Linier Berganda. Berdasarkan hasil perhitungan terdapat pengaruh yang positif variabel keterlibatan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, terdapat pengaruh yang positif variabel pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, terdapat pengaruh yang positif variabel formalisasi pengembangan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, serta terdapat pengaruh yang positif variabel ukuran perusahaan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Kata kunci: keterlibatan pemakai; pelatihan dan pendidikan; formalisasi pengembangan; ukuran perusahaan; sistem informasi akuntansi.

How To cite:

Dana, I, P, S., Trisnadewi, A, A, A, E., Manuaba I, B, M, P. (2020). Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Pelatihan dan Pendidikan, Formalisasi Pengembangan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Prudential di Kota Denpasar. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 1(3), 1-5. Doi: <https://doi.org/10.22225/jraw.1.3.2557.1-5>

I. PENDAHULUAN

Di era globalisasi sekarang ini, sebagian besar masyarakat semakin merasakan informasi sebagai salah satu kebutuhan pokok di samping kebutuhan akan sandang, pangan dan papan. Perkembangan teknologi informasi sekarang ini telah menjadi sebuah kebutuhan yang mempengaruhi setiap aspek kehidupan manusia. Banyak penemuan mutakhir yang dapat memberikan sumbangan yang sangat besar dalam mempermudah aktivitas baik yang dilakukan secara

perorangan maupun kelompok. Sebelum terjadi peningkatan kemajuan teknologi informasi, sebagian besar waktu yang digunakan oleh individu di dalam perusahaan dan sistem informasi dilakukan secara manual. Setelah terjadi peningkatan kemampuan teknologi informasi, banyak perusahaan beralih pada endayagunaan sistem informasi yang berbasis komputer karena akan memudahkan dan mempercepat manajemen mendapatkan informasi. Sistem informasi akuntansi berbasis komputer bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi para akuntan untuk menghasilkan informasi yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, lengkap, dapat dipahami, dan teruji.

Keterlibatan pemakai yang digunakan oleh agen dalam asuransi berfungsi untuk menjalankan suatu sistem informasi yang telah tersedia sesuai alur dengan baik dan benar, penggunaan sistem yang semakin sering akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi itu sendiri. Keterlibatan pemakai yang semakin sering akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi, dikarenakan adanya hubungan yang positif antara keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi dalam kinerja sistem informasi akuntansi. Keterlibatan pemakai adalah keterlibatan mental dan emosional orang-orang dalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk memberikan kontribusi kepada tujuan kelompok yang mendorong mereka untuk memberikan kepada tujuan kelompok.

Formalisasi pengembangan sistem juga mempengaruhi keberhasilan implementasi sistem informasi, karena jika formalisasi pengembangan sistem ini dapat diterapkan dengan baik, maka prosedur-prosedur yang telah ditentukan dan akan dipakai dalam sistem yang baru ini, akan berjalan sesuai dengan harapan. Formalisasi pengembangan sistem informasi berarti pemberitahuan akan tahap-tahap dari proses pengembangan sistem yang tercatat secara dan secara aktif melakukan penyesuaian terhadap catatan. Penelitian yang dilakukan oleh (Kristianto, Purnawati, & Astuti, 2018).

Penelitian ini akan berfokus pada empat variabel bebas yaitu: keterlibatan pemakai, pelatihan dan pendidikan, formalisasi pengembangan dan ukuran perusahaan. Dalam penelitian ini akan diuji pengaruh keempat variabel tersebut terhadap kinerja pemakai sistem informasi akuntansi. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang kontradiktif terhadap variabel tersebut.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Keterlibatan Pemakai

Keterlibatan pemakai adalah keterlibatan mental dan emosional orang-orang dalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk memberikan kontribusi kepada tujuan kelompok.

Pelatihan dan Pendidikan

Dengan pelatihan dan pendidikan, pemakai bisa mendapatkan kemampuan untuk mengidentifikasi persyaratan informasi mereka dan kesungguhan serta keterbatasan sistem informasi dan kemampuan ini dapat mengarah pada peningkatan kinerja Montazemi.

Formalisasi Pengembangan

Formalisasi pengembangan sistem informasi berarti pemberitahuan akan tahap-tahap dari proses pengembangan sistem yang tercatat secara sistematis dan secara aktif melakukan penyesuaian terhadap catatan.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana untuk mengklasifikasikan besar dan kecilnya perusahaan dengan berbagai cara (Hery, 2017)

III. METODE

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Prudential di Kota Denpasar yang bertempat di Jalan Hangtuah, pertokoan Sanur Raya no. 1 Denpasar. Objek penelitian ini adalah

Keterlibatan Pemakai, Keterlibatan Pelatihan Dan Pendidikan, Formasi Pengembangan, dan Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Prudential di Kota Denpasar. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu: Uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan Uji Linieritas, Analisis regresi linear berganda, Uji F, Uji t, Koefisien Determinasi.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

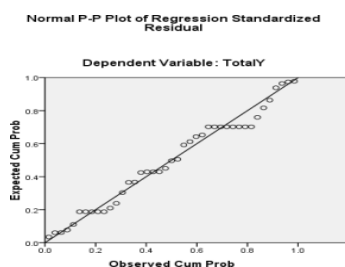
Berdasarkan gambar 1 terdapat grafik *Normal P-Plot of Regression Standardizer* dimana data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal. Artinya variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas pada tabel 1 menunjukkan bahwa nilai tolerance variabel bebas berada di atas .1 dan nilai VIF berada bawah 1 . Jadi dapat disimpulkan bahwa model tidak terdapat gejala multikolinieritas

Uji Heteroskedastisitas

Dari tabel 2 , maka dapat disimpulkan bahwa keempat variabel tidak ada heteroskedastisitas karena tidak ada titik-titik yang membentuk tertentu (bergelombang, melebar, menyempit).



Gambar 1
Hasil Uji Normalitas

Tabel 1
Hasil Uji Multikolinieritas

No	Variabel	Nilai Tolerance	Nilai VIF
1.	Keterlibatan Pemakai	0.803	1.245
2.	Pelatihan dan Pendidikan	0.727	1.376
3.	Fomalisasi Pengembangan	0.876	1.141
4.	Ukuran Perusahaan	0.962	1.040

Gambar 2
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	13.411	6.394		2.098	.043		
TotalX1	.729	.348	.255	2.092	.044	.803	1.245
TotalX2	.369	.144	.329	2.566	.015	.727	1.376
TotalX3	.760	.311	.286	2.446	.019	.876	1.141
TotalX4	1.076	.355	.338	3.026	.005	.962	1.040

Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan gambar 2 dapat dibuat persamaan uji regresi berganda berikut: $Y = .255X_1 + .329X_2 + .286X_3 + .338X_4$, Berdasarkan persamaan tersebut, dapat dijelaskan koefisien variabel sebagai berikut pemakai, dan pendidikan, formalisasi pengembangan dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Koefisien variabel $\beta_1 = .255$; berarti apabila variabel keterlibatan pemakai meningkat

Koefisien variabel $\beta_2 = .329$; berarti apabila variabel pelatihan dan pendidikan meningkat

Koefisien variabel $\beta_3 = .286$; berarti apabila variabel formalisasi pengembangan meningkat

Koefisien variabel $\beta_4 = .338$; berarti apabila variabel ukuran perusahaan meningkat

Uji F

Oleh karena nilai sig . < . 5 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel keterlibatan pemakai, pelatihan dan pendidikan, formalisasi pengembangan dan ukuran perusahaan terhadap kinerja informasi akuntansi

Uji t

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai koefisien beta positif sebesar .729 dengan tingkat signifikansi sebesar .44 < . 5

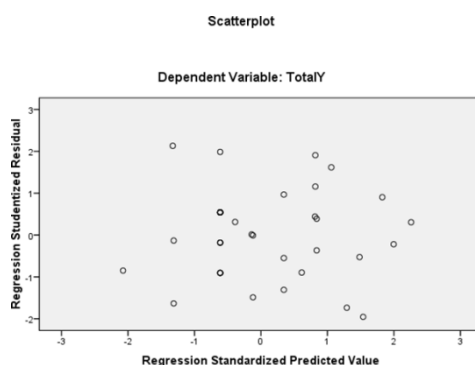
Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai koefisien beta positif sebesar .369 dengan tingkat signifikansi sebesar .15 < . 5

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai koefisien beta positif sebesar .76 dengan tingkat signifikansi sebesar .19 < . 5

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai koefisien beta positif sebesar 1.76 dengan tingkat signifikansi sebesar .5 < . 5

Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil analisis determinasi besarnya nilai koefisien determinasi sebesar 52,1% menunjukkan bahwa kontribusi variabel keterlibatan pemakai, pelatihan dan pendidikan, formalisasi pengembangan dan ukuran perusahaan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi sebesar 52,1% sedangkan sisanya sebesar 47.7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.



Gambar 2
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3
Hasil Uji F

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	13.411	6.394		2.098	.043		
TotalX1	.729	.348	.255	2.092	.044	.803	1.245
TotalX2	.369	.144	.328	2.566	.015	.727	1.376
TotalX3	.760	.311	.286	2.446	.019	.876	1.144
TotalX4	1.076	.355	.338	3.028	.005	.962	1.040

Tabel 4
Hasil Uji t

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	94.741	4	23.685	11.893	.000 ^a
	Residual	71.698	36	1.992		
	Total	166.439	40			

Tabel 5
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.754 ^a	.569	.521	1.41124	1.750

V. SIMPULAN

Keterlibatan pemakai, Pelatihan dan Pendidikan, Formalisasi Pengembangan, Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi yang belum diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil penelitian Terkini Dalam Bidang Akuntansi Dan Keuangan*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Kristianto, D., Purnawati, R. A., & Astuti, D. S. P. (2018). Pengaruh Keahlian Pemakai, Program Pelatihan Dan Pendidikan, Ukuran Organisasi, Dan Formalisasi Pengembangan Sistem Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Pt Kusumahadi Santosa Di Karanganyar). *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 14. Retrieved from <http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/2665/2388>